



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Pemberdayaan Masyarakat dalam Program Saung Pandu PT Badak NGL di Kelurahan Berebas Tengah Kota

Bontang Provinsi Kalimantan Timur

RESTRÄ SEWAKOTAMA, Ir. Endang Sulastri, S.Pt., MP., IPM., ASEAN Eng; Dr. S. Djuni Prihatin, M.Si

Universitas Gadjah Mada, 2022 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

ABSTRAK

Saung Pandu adalah akronim dari Usaha Unggulan Pertanian Terpadu, program *Cooporate Social Responsibility* (CSR) pada lokasi yang bersisian langsung dengan wilayah PT Badak NGL Bontang, Provinsi Kalimantan Timur. Berdasarkan latar belakang historis terdapat konflik lahan antara perusahaan dengan masyarakat. Saung Pandu digagas untuk meredam konflik tersebut melalui pendekatan pemberdayaan masyarakat. Hasilnya, Saung Pandu menjadi pemberdayaan masyarakat yang berfokus pada pertanian terpadu dengan memanfaatkan air olahan limbah domestik perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji proses pemberdayaan masyarakat dan partisipasi masyarakat dalam program pemberdayaan masyarakat Saung Pandu. Analisa dilakukan dengan menggunakan teori pemberdayaan dan partisipasi masyarakat. Sebagaimana proses pemberdayaan dan partisipasi yang saling berkelindan. Penelitian ini melihat proses pemberdayaan pada penyadaran, peningkatan kapasitas dan pemberian daya. Sementara partisipasi dilihat dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengambilan manfaat dan monitoring dan evaluasi.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menganalisa Kelompok Saung Pandu sebagai unit analisis. Wawancara mendalam, pemilihan data, pengelompokan transkrip wawancara dan dokumentasi lapangan dilakukan sebagai teknik pengumpulan dan analisa data. Berdasarkan metode penelitian yang digunakan, dihasilkan deskripsi terkait proses pemberdayaan dan partisipasi masyarakat dalam program Saung Pandu.

Berdasarkan penelitian ini, diperoleh proses pemberdayaan yang terdapat pada kegiatan Program Saung Pandu tidak menghasilkan partisipasi yang optimal. Partisipasi yang terjadi lebih banyak dilandasi dari latar belakang historis konflik perusahaan dengan masyarakat. Hal ini karena adanya segmentasi kelompok berdasar rasa kepemilikan lahan dan memunculkan dominasi beberapa pihak sehingga partisipasi individu dalam kelompok kurang optimal.

Kata Kunci : *Cooporate Social Responsibility*, Saung Pandu, Proses Pemberdayaan, Partisipasi, Dominasi



ABSTRACT

Saung Pandu is an acronym for Integrated Agricultural Leading Business, Corporate Social Responsibility (CSR) program at a location directly adjacent to the area of PT Badak NGL Bontang, East Kalimantan Province. Based on the historical background, there are land conflicts between companies and communities. Saung Pandu was initiated to reduce the conflict through a community empowerment approach. As a result, Saung Pandu has become a community empowerment center that focuses on integrated agriculture by utilizing the company's domestic waste water.

This study aims to examine the process of community empowerment and community participation in the Saung Pandu community empowerment program. The analysis was carried out using the theory of community empowerment and participation. As the processes of empowerment and participation are intertwined. This research looks at the process of empowerment in awareness raising, capacity building and empowering. While participation is seen from the stages of planning, implementing, taking benefits and monitoring and evaluation.

This study used a qualitative method by analyzing the Saung Pandu Group as the unit of analysis. In-depth interviews, data sorting, grouping of interview transcripts and field documentation were used as data collection and analysis techniques. Based on the research method used, a description was produced regarding the process of community empowerment and participation in the Saung Pandu program.

Based on this research, it was found that the empowerment process contained in the Saung Pandu Program activities did not result in optimal participation. Participation that occurs is mostly based on the historical background of the company's conflict with the community. This is because there is group segmentation based on a sense of land ownership and the emergence of domination by several parties so that individual participation in groups is less than optimal.

Keywords: Corporate Social Responsibility, Saung Pandu, Empowerment Process, Participation, Domination